ANALISIS KELOMPOK WILAYAH RAWAN PENYAKIT MALARIA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2014

INTISARI

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit (protozoa) dari genus Plasmodium, yang dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Secara nasional, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan daerah dengan angka kesakitan malaria yang tergolong tinggi. Penyakit malaria menyerang hampir semua wilayah atau kawasan di Nusa Tenggara Timur sehingga menjadi prioritas penanganan. Oleh karena penanggulangan malaria belum merata di setiap wilayah maka sangat perlu dilakukan pengelompokan wilayah rawan penyakit malaria sebagai salah satu upaya pemberantasan malaria. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTT. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengelompokan wilayah rawan penyakit malaria. Analisis yang digunakan antara lain statistik deskriptif, analisis kelompok, dan pemetaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengelompokan wilayah rawan penyakit malaria adalah dua kelompok. Kelompok 1 adalah wilayah rawan penyakit malaria tingkat tinggi meliputi Kabupaten Sumba Timur, Timor Tengah Selatan, Lembata, Flores Timur, Ende, Manggarai, dan Manggarai Barat,Kelompok 2 adalah wilayah rawan penyakit malaria tingkat rendah meliputi Sumba Barat, Kupang, Timor Tengah Utara, Belu, Alor, Sikka, Ngada, Rote Ndao, Manggarai Barat, Sumba Tengah, Nagekeo, Kota Kupang, Manggarai Timur, Sabu Raijua dan Malaka.

Kata-kata kunci : Wilayah Rawan Penyakit malaria, Analisis Kelompok, Pemetaan

CLUSTER ANALYSIS OF PRONE AREAS MALARIA DISEASE IN THE PROVINCE OF EAST NUSA TENGGARA 2014

ABSTRACT

Malaria is an infectious disease caused by parasites (protozoan) from the genus Plasmodium that can be transmitted through the bite of the Anopheles mosquito. Nationally, East Nusa Tenggara (NTT) is an area with malaria morbidity is high. The Malaria disease attack nearly all of the region or regions in East Nusa Tenggara so that it becomes a priority handling. Therefore, prevention of malaria have not been evenly distributed in each region it is necessary to cluster areas vulnerable to malaria as one of the efforts to eradicate malaria. This research was conducted at the Department of Health and the Central Bureau of Statistics (BPS) NTT Province. The data used are secondary data. The purpose of this study was to determine the grouping of regions prone to malaria. The analysis include descriptive statistics, cluster analysis, and mapping. The results of this study indicate clustering of malaria disease-prone areas are the two groups. Group 1 is a region prone to high levels of malaria disease include the regency of East Sumba, South Central Timor, Lembata, East Flores, Ende, Manggarai and West Manggarai. Group 2 is a region prone to low levels of malaria disease include the regency of Sumba Barat, Kupang, North Central Timor, Belu, Alor, Sikka, Ngada, Rote Ndao, West Manggarai, Central Sumba, Nagekeo, Kupang, East Manggarai, Sabu Raijua and Malaka.

Key words: Prone Region of Malaria disease, Cluster Analysis, Mapping